

ABSTRAK

Angelika Febiola Br. Hutagaol, NIM 4193220010 (2024). Etnobotani Tumbuhan Obat Penyakit Dalam Pada Suku Batak Toba di Desa Silalahi, Kecamatan Silahisabungan, Kabupaten Dairi

Penelitian ini bertujuan untuk mempublikasikan dan mendokumentasikan sistem kepercayaan, pengetahuan lokal, pemanfaatan tumbuhan sebagai obat dan nilai *Indeks of Cultural Significance* (ICS) spesies tumbuhan obat. Lokasi penelitian dilakukan di Desa Silalahi. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara semi terstruktur, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Narasumber dalam penelitian ini adalah kepala desa, *parubat huta*, pengobat tradisional, dan masyarakat Suku Batak Toba di Desa Silalahi yang mengetahui dan pernah menggunakan tumbuhan sebagai obat. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif digunakan untuk mengetahui pemanfaatan tumbuhan obat digunakan oleh masyarakat Suku Batak Toba di Desa Silalahi dengan wawancara, sedangkan metode kuantitatif digunakan analisis data berupa *Indeks of Cultural Significance* (ICS) untuk mengetahui spesies tumbuhan yang memiliki banyak khasiat atau dikenali oleh masyarakat Suku Batak Toba di Desa Silalahi. Berdasarkan hasil penelitian terdapat 77 spesies tumbuhan dari 45 famili yang dimanfaatkan oleh masyarakat Suku Batak Toba di Desa Silalahi dan 31 jenis penyakit yang diketahui dapat disembuhkan oleh tumbuhan obat. Cara pemanfaatan tumbuhan obat terdiri dari cara pengolahan dan penggunaan. Cara pengolahan terbanyak dengan cara direbus dan cara penggunaan terbanyak dengan cara diminum. Hasil *Indeks of Cultural Significance*(ICS) spesies tumbuhan obat tertinggi adalah *Acorus calamus* L..

Kata kunci: Etnobotani, Tumbuhan Obat, Suku Batak Toba, *Indeks of Cultural Significance* (ICS)

ABSTRACT

Angelika Febiola Br. Hutagaol, NIM 4193220010 (2024), Ethnobotany of Internal Medicinal Plants in the Toba Batak Tribe Communiy in Silalahi Village, Silahisabungan District, Dairi Regency

This research aims to publish and document belief systems, local knowledge, use of plants as medicine and the value of the *Index of Cultural Significance* (ICS) of medicinal plant species. The research location was carried out in Silalahi Village. Data collection was carried out using semi-structured interviews, participant observation and documentation. The resource persons in this research were the village head, Parubat Huta, traditional healers, and the Toba Batak tribe community in Silalahi Village who knew and had used plants as medicine. This research uses a purposive sampling method. This type of research is descriptive research with qualitative and quantitative methods. The qualitative method was used to determine the use of medicinal plants used by the Toba Batak tribe community in Silalahi Village using interviews, while the quantitative method used data analysis in the form of the *Index of Cultural Significance* (ICS) to determine plant species that have many benefits or are recognized by the Toba Batak tribe community in Silalahi Village. Based on the research results, there are 77 plant species from 45 families that are used by the Toba Batak people in Silalahi Village and 31 types of diseases that are known to be cured by medicinal plants. How to use medicinal plants consists of processing and use. The most processed way is by boiling and the most used way is by drinking. The results of the *Index of Cultural Significance* (ICS) for the highest medicinal plant species are *Acorus calamus*L..

Keywords: Ethnobotany, Medicinal Plants, Toba Batak Tribe, *Index of Cultural Significance* (ICS)